

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional dimana peneliti melakukan pengamatan langsung dalam satu waktu secara bersamaan untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian MP-ASI terlalu dini pada bayi usia < 6 bulan di Puskesmas Nassau Desa Cinta Damai.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di Puskesmas Nassau Desa Cinta Damai Kec.Nassau Kab. Toba Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember tahun 2022.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia < 6 bulan yang berjumlah 43.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, artinya bahwa seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 43 ibu yang mempunyai bayi usia < 6 bulan.

3.3.3 Kriteria Pengambilan Sampel

Sampel didapat dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti
 - a. Ibu yang bersedia menjadi responden
 - b. Ibu yang mempunyai anak usia < 6 bulan yang diberi ASI maupun sufor
 - c. Ibu yang kooperatif
- 1 Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi
 - a. Ibu yang tidak hadir di posyandu pada saat penelitian
 - b. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel penelitian adalah atribut dari seseorang atau objek yang memilikivariasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yanglain (Sugiono, 2017). Variabel dalam peneletian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadisebab timbulnya perubahan pada variabel terikat (Sugiono, 2018). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2018). Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia < 6 bulan

3.4 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Defenisi Operasional | Pengukuran | Skala |
|---|--|--|---------|
| Independent: Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI | Tingkat pemahaman ibu tentang hal hal yang berhubungan dengan makanan pendamping ASI yang meliputi tahu kapan waktu pemberian MP-ASI tepat waktu dan memahami pemberian MP-ASI | Alat ukur :Kuisisioner dengan menggunakan metode wawancara. Hasil Ukur: Mengisi Kuisisioner Dengan jawaban dengan pilihan 1. Ya 2. Tidak Kemudian dikategorikan: 1) Baik $\geq 75\%$ 2) Kurang $< 75\%$ | Ordinal |

| | | | |
|--|--|--|----------------|
| <p>Dependent Pemberian MP-ASI</p> | <p>Waktu pemberian makanan pendamping ASI yang hanya dapat diberikan pada bayi di atas 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan (Monika, 2014)</p> | <p>Alat ukur: Kuisisioner dengan metode wawancara</p> <p>Hasil ukur: Mengisi kuisisioner</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak <p>Kemudian dikategorikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan = 2 2. Tidak diberikan = 1 | <p>Nominal</p> |
|--|--|--|----------------|

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer akan dilakukan langsung oleh peneliti dengan dengan cara kuisisioner yang diberikan kepada ibu yang mempunyai balita usia kurang dari 6 bulan yang datang ke Posyandu Desa Cinta Damai Kec. Nassau yang diisi langsung sendiri oleh ibu yang sebelumnya telah

diberikan penjelasan tentang cara mengisi kuisisioner dari peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari jurnal yang terkait dengan Penelitian dan data diperoleh dari puskesmas.

3.7.2 Alat atau Instrument Penelitian

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dalam penelitian ini ialah kuisisioner guna mengetahui informasi dan data diri para responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau pemberian bukti-bukti atau keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, koran dan bahan referensi lainnya. Dalam metode ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang peneliti butuhkan sebagai bukti, arsip yang ada di Puskesmas Nassau Desa Cinta Damai.

3.7.3 Prosedur Pungumpulan Data

1. Menyunting Data (*Editing*)

Sebelum diolah data diteliti kembali apabila ada kesalahan maka kegiatan pengecekan dan perbaikan kuisisioner. Pemeriksaan setiap kuisisioner

berkaitan dengan kelengkapan jawaban dan kejelasan hasil penelitian. Kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir, apakah data sudah lengkap (semua isian sudah terisi), apakah tulisannya dapat jelas dan terbaca), relevan (apakah data sesuai dengan hasil pengukuran) dan konsisten.

2. Mengkode Data (*Coding*)

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dan bilangan. Pengkodean data ini bertujuan guna memudahkan pengolahan data.

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Setelah dilakukan pengecekan dan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *Entry* merupakan kegiatan memproses data dengan memasukkan data yang telah dikode ke dalam program komputer.

4. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data dientri ke dalam komputer, maka dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, dan siap untuk dianalisis.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data secara univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada

umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang hubungan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI dini oleh ibu dengan bayi usia < 6 bulan. Distribusi frekuensi dalam penelitian ini untuk data kategori sebagai berikut: usia, jenis kelamin, dan sumber informasi Pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian MP-ASI dini dengan menggunakan *uji chi Square*.